

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI KOMPRES HANGAT DENGAN
INHALASI AROMATERAPMENTHA PIPERITA PADA
NY. I DAN NY. S TERHADAP PENURUNAN NYERI
PADA IBU POST SECTIO CAESAREA
DI RSUD ARJAWINANGUN**



OLEH :
DWI RACHMAWATI
NIM. P20620223020

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI KOMPRES HANGAT DENGAN
INHALASI AROMATERAPMENTHA PIPERITA PADA
NY. I DAN NY. S TERHADAP PENURUNAN NYERI
PADA IBU POST SECTIO CAESAREA
DI RSUD ARJAWINANGUN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon



OLEH :
DWI RACHMAWATI
NIM. P20620223020

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2026

**Implementasi Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi Aromaterapi
Mentha Piperita Pada Ny. I dan Ny. S Terhadap Penurunan Nyeri
pada Ibu Post Sectio Caesarea
Di RSUD Arjawinangun**

Dwi Rachmawati¹, Badriah², Santi Wahyuni³

ABSTRAK

Latar belakang: Sectio caesarea (SC) merupakan tindakan persalinan melalui pembedahan dengan membuat sayatan pada dinding abdomen dan uterus yang dapat menimbulkan nyeri pasca operasi. World Health Organization (WHO) tahun 2021 menyatakan bahwa persalinan sectio caesarea mencakup 21% dari total persalinan di dunia. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencatat persalinan sectio caesarea mencapai 25,9%, sedangkan nyeri akut pasca operasi terjadi pada 87% ibu post SC di rumah sakit negara berkembang. Salah satu metode nonfarmakologis untuk membantu menurunkan nyeri adalah terapi kompres hangat dengan inhalasi aromaterapi Mentha Piperita. **Tujuan:** Melaksanakan implementasi terapi kompres hangat dengan inhalasi aromaterapi Mentha Piperita pada ibu post sectio caesarea untuk menurunkan intensitas nyeri. **Metode:** Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua klien ibu post SC di RSUD Arjawinangun. Pengukuran nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Intervensi dilakukan dengan pemberian kompres hangat suhu 43°C–46°C pada punggung bawah disertai inhalasi aromaterapi Mentha Piperita selama 15 menit. **Hasil:** Skala nyeri awal kedua klien berada pada kategori nyeri sedang dan menurun menjadi nyeri ringan setelah dilakukan intervensi. Klien tampak lebih rileks dan nyaman. **Kesimpulan:** Terapi kompres hangat dengan inhalasi aromaterapi Mentha Piperita efektif membantu menurunkan nyeri pada ibu post sectio caesarea. **Saran:** Terapi ini dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan maternitas.

Kata Kunci: Nyeri, *Sectio Caesarea*, Kompres Hangat, Aromaterapi *Mentha Piperita*.

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
THE MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC OF TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**

Scientific Paper, May 2026

***Implementation of Warm Compress Therapy with Mentha Piperita
Aromatherapy Inhalation in Mrs. I and Mrs. S Toward Reducing Pain in Post
Sectio Caesarea Mothers
at RSUD Arjawinangun***

Dwi Rachmawati¹, Badriah², Santi Wahyuni³

ABSTRACT

Background: Sectio caesarea (SC) is a delivery procedure performed through surgery by making an incision in the abdominal wall and uterus, which can cause postoperative pain. The World Health Organization (WHO) in 2021 stated that caesarean deliveries accounted for 21% of total births worldwide. The Indonesian Health Survey (Survei Kesehatan Indonesia / SKI) in 2023 reported that caesarean deliveries reached 25.9%, while acute postoperative pain occurred in 87% of post-SC mothers in developing countries' hospitals. One of the non-pharmacological methods to reduce pain is warm compress therapy combined with Mentha Piperita aromatherapy inhalation. **Objective:** To implement warm compress therapy with Mentha Piperita aromatherapy inhalation in post sectio caesarea mothers to reduce pain intensity. **Methods:** This study used a qualitative method with a case study approach involving two post-SC clients at Arjawinangun Regional Hospital. Pain assessment was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). The intervention was carried out by applying a warm compress at a temperature of 43°C–46°C on the lower back combined with Mentha Piperita aromatherapy inhalation for 15 minutes. **Results:** The initial pain scale of both clients was categorized as moderate pain and decreased to mild pain after the intervention. Clients appeared more relaxed and comfortable. **Conclusion:** Warm compress therapy with Mentha Piperita aromatherapy inhalation was effective in reducing pain in post sectio caesarea mothers. **Suggestion:** This therapy can be used as a non-pharmacological intervention in maternity nursing care.

Keywords: Pain, Sectio Caesarea, Warm Compress, Mentha Piperita Aromatherapy

¹Student of Diploma III Nursing Study Program Cirebon, Health Polytechnic of Tasikmalaya

^{2,3}Lecturers of Diploma III Nursing Study Program Cirebon, Health Polytechnic of Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“IMPLEMENTASI TERAPI KOMPRES HANGAT DENGAN INHALASI AROMATERAPI MENTHA PIPERITA PADA NY. I DAN NY. S TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RSUD ARJAWINANGUN”** Karya Tulis Ilmiah ini saya buat dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penyusun Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

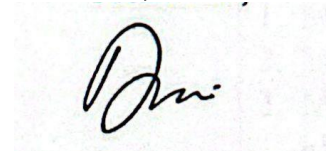
1. Dr. Dini Mariani, S. Kep., Ners, M. Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, S Kep, Ners, M. Kep, Sp. Kep, J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Eyet Hidayat, S.Pd., M. Kep., Sp. Kep. Jiwa selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Badriah, SST., MPH selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk, masukan, serta ilmu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Santi Wahyuni, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staff Prodi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah berbagi pengetahuan, pengalaman, serta membantu dalam berbagai hal selama penulis menempuh studi.
7. Kepada papa dan mama tercinta, yang menjadi sumber kekuatan penulis dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Terimakasih atas setiap doa yang tak

pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang. Semua yang penulis capai hingga saat ini tidak lepas dari kerja keras, kesabaran, dan cinta yang tulus dari Papa dan Mama.

8. Kepada sepupu tersayang, Kak Naurah, Alita, dan Mba Zahra, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Untuk sahabat tercinta, Atikah, Awa, dan Dinda, terima kasih atas doa, dukungan, tawa, dan semangat yang selalu menemani setiap proses hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Untuk teman-teman kelompok Kichil, Hanna, Gitta, Caca, dan Naya, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Semoga persahabatan ini tetap terjalin.
11. Kepada teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan Cirebon, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Dwi Rachmawati. Terima kasih karena telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan wawasan dalam bidang keilmuan yang relevan.

Cirebon, 03 Juni 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Keaslian Penelitian	5
E. Manfaat	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Sectio Caesarea	9
1. Pengertian Sectio Caesarea	9
2. Etiologi Sectio Caesarea	10
3. Klasifikasi Sectio Caesarea	11
4. Indikasi Sectio Caesarea.....	12
5. Patofisiologi	13
6. Komplikasi Sectio Caesarea	16
7. Manifestasi Klinis Sectio Caesarea	16
8. Penatalaksanaan	18
B. Konsep Nyeri.....	20
1. Pengertian Nyeri.....	20
2. Etiologi Nyeri.....	21
3. Fisiologi Nyeri	22

4. Klasifikasi Nyeri	24
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nyeri	25
6. Skala Pengukuran Nyeri.....	27
7. Pengkajian Nyeri.....	30
8. Penatalaksanaan Nyeri	31
C. Konsep Kompres Hangat	32
1. Pengertian Kompres Hangat	32
2. Tujuan Kompres Hangat	33
3. Manfaat Kompres Hangat	34
D. Konsep Dasar Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	34
1. Definisi Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	34
2. Tujuan Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	35
3. Manfaat Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	35
4. Prosedur Kompres Hangat dan Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	35
E. Kerangka Teori	38
F. Kerangka Konsep	39
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	40
A. Pendekatan Karya Tulis Ilmiah.....	40
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	40
C. Definisi Operasional.....	41
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Lokasi dan Waktu	43
G. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	44
H. Keabsahan Data	46
I. Analisa Data.....	47
J. Etika Penelitian	47
BAB IV HASIL DAN STUDI KASUS PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Studi Kasus	50
1. Menggambarkan Kondisi Pasien Ibu Post Sectio Caesarea Sebelum Tindakan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	50
2. Pelaksanaan Tindakan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	55
3. Respon Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi <i>Menths Piperita</i>	62
4. Analisis Kesenjangan Antara Dua Ibu Post Sectio Caesarea.....	63
B. Pembahasan.....	64

1. Menggambarkan Kondisi Pasien Ibu Post Sectio Caesarea sebelum Tindakan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	64
2. Pelaksanaan Tindakan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	68
3. Respon Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi <i>Mentha Piperita</i>	70
4. Analisis Kesenjangan Antara Kedua Ibu Post Sectio Saesarea setelah diberikan Terapi Kompres Hangat dengan Inhalasi Aromaterapi <i>Mentha Piperita</i>	72
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Verbal Descriptor Scale (VDS).....	28
Tabel 2.1 Definisi Profesional	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Numeric Rating Scale (NRS)	29
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Patofisiologi Sectio Caesarea.....	15
Bagan 2.1 Kerangka Teori	38
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	83
Lampiran 2 Lembar Informed Consent Subjek I	84
Lampiran 3 Lembar Informed Consent Subjek II	85
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur	86
Lampiran 5 Skala Penilaian Nyeri Numeric Rating Scale (NRS)	88
Lampiran 6 Lembar Observasi Penurunan Skala Nyeri Subjek I	89
Lampiran 7 Lembar Observasi Penurunan Skala Nyeri Subjek II	90
Lampiran 8 Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	91
Lampiran 9 Lembar Konsultasi	92
Lampiran 10 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian	96
Lampiran 11 Pengkajian Asuhan Keperawatan	97